

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“Perilaku Politik Dan Sifat Orang Munafik Dalam Perspektif Al-Qur’an” (Studi atas Kitab Tafsir Fī Zilālil Qur’an Karya Sayyid Quṭb)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan di ajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 07 Mei 2024



Mu'jizatul Aliyah
NIM: 201320061

ABSTRAK

Nama: **Mu'jizatul Aliyah** NIM: **201320061**, Judul Skripsi: **“Perilaku Politik dan Sifat Orang Munafik dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi atas Kitab Tafsir Fi Zilalil Qur’an Karya Sayyid Qutb)**. Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2024 M

Umat Islam tidak akan terlepas dari Al-Qur’an dan dianjurkan untuk membaca dan memahami isi kandungannya. Al-Qur’an sendiri sebagai mukjizat dan juga menjawab masalah-masalah yang dihadapi oleh umat Islam, sesuai dengan kondisi dan dinamika yang ada dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat guna keseimbangan dalam memahami sebuah keterkaitan dalam politik yang meliputi khalifah dan kepemimpinan, salah satu tokoh politik Islam yang sangat concern dengan pergerakan Islam dan memiliki pengaruh yang cukup luas di dunia Islam. Sebagai tokoh politik Islam dan aktivis pergerakan Islam, Sayyid Qutb merupakan salah seorang tokoh yang sangat terkenal dan populer.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: Bagaimana konsep ayat-ayat Politik dan sifat orang Munafik dalam Perspektif al-Qur’an? Bagaimana Pemikiran dan Penafsiran ayat-ayat tentang Politik dan Sifat Orang Munafik Menurut Sayyid Qutb? Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui konsep ayat-ayat yang berkaitan dengan Perilaku Politik dan Sifat Orang Munafik secara global. 2) Untuk mengetahui penafsiran dan pemikiran Sayyid Qutb tentang ayat-ayat Perilaku Politik dan Sifat Orang Munafik menurut kitab Tafsir Fi Zilalil Qur’an.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat content analysis (analisis isi). Analisis ini adalah teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis dari teks baik dari sumber primer maupun sekunder. Hasil dari skripsi ini, sebagai berikut: dari hasil penelitian melalui *Library Research* bahwa terdapat beberapa ayat yang ditemukan dalam al-Qur’an yang menyebutkan Dalam penelitian ini, penulis mengkaji ayat-ayat yang berkaitan tentang politik dan sifat orang munafik yang diberitakan dan digambarkan dalam Al-Qur’an. Beberapa ayat-ayat yang menjelaskan dan berkaitan tentang Politik yaitu: keadilan penguasa dalam QS. An-Nisā, [4]: 58, QS. An-Nahl [16]: 90, QS. Al-An‘ām [6]: 152, QS. Al-Māidah [5]:8, ketaatan rakyat dalam QS. An-Nisā', [4]: 59, Musyawarah dalam QS. Ali 'Imrān Ayat, [3]: 159, QS. Asy-Syurā Ayat 38.

Kemudian sifat-sifat orang munafik dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 8 sampai 20 dan surat Al-Munāfiqūn ayat 1 sampai 8. Beberapa ayat-ayat yang menjelaskan tentang sifat-sifat orang munafik yaitu: Mengaku beriman kepada Allah dan hari akhir padahal tidak, dalam QS. Al-Baqarah [2]:8-20, Menipu Allah dan orang-orang beriman dalam QS. Al-Baqarah [2]:9-10, Mengaku melakukan perbaikan padahal mereka melakukan kerusakan dalam QS. Al-Baqarah [2]:11-12, Perumpamaan Orang-orang Munafik QS. Al-Baqarah [2]:17, Perumpamaan api dalam QS. Al-Baqarah [2]:18, Perumpamaan air hujan dalam QS. Al-Baqarah [2]:19-20, dan dalam surat Al-Munāfiqūn dijelaskan bahwa, Bersumpah palsu dan dusta agar orang-orang yang beriman membenarkan mereka dalam QS. Al-Baqarah [63]:1-2, Seperti orang-orang buta dan tidak bersyukur serta hasad dalam QS. Al-Munāfiqūn [63]:3, Perkataan mereka manis tapi busuk jiwanya dan berburuk sangka dalam QS. Al-Munāfiqūn [63]:4, Sombong dan Berpaling memerangi serta mengharamkan orang mukmin untuk berinfaq dalam QS. Al-Munāfiqūn [63]:5, memerangi serta mengharamkan orang mukmin untuk berinfaq dalam QS. Al-Munāfiqūn [63]:6, Melarang orang mukmin untuk bersedekah dalam QS. Al-Munāfiqūn [63]:7, Memerangi orang mukmin dan merasa paling kuat serta hebat dalam QS. Al-Munāfiqūn [63]:8. semua ayat diatas menggambarkan tentang politik dan sifat orang munafik, kemudian perilaku manusia ketika menjadi politik (pemerintahan dalam Islam) yaitu dibangunnya atas dasar keadilan penguasa, ketaatan rakyat, dan musyawarah. Dan setelah di telusuri, ternyata ayat-ayat tentang munafik yang ada dalam dua surat ini lebih terstruktur, lebih tegas, dan tuntas dalam menguraikan persoalan-persoalan sifat orang munafik tersebut, menjelaskan tentang ciri-ciri dan karakteristik orang-orang munafik mencakup hukuman serta ancamannya.

Kata kunci: *Politik, Sifat Orang Munafik, Al- Qur`ān*

ABSTRACT

Name: **Mu'jizatul Aliyah** NIM: **201320061**, Thesis Title: “ **Behavior Politics and the Nature of Hypocrites in the Perspective of the Qur'an**” (Study of the Book of Tafsīr Fī Zilālil Qur'ān by Sayyid Quṭb). Department of Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1445 H/2024

Muslims will not be separated from the Koran and are encouraged to read and understand its contents. The Qur'an itself is a miracle and also answers the problems faced by Muslims, in accordance with existing conditions and dynamics and is really needed by society for balance in understanding a relationship in politics which includes the caliph and leadership, one of the political figures Islam is very concerned with Islamic movements and has quite a broad influence in the Islamic world. As an Islamic political figure and Islamic movement activist, Sayyid Quṭb is a very well-known and popular figure.

Based on the background above, the problem formulation in this thesis is: What is the concept of political verses and the nature of hypocrites from the perspective of the Koran? What are the thoughts and interpretations of verses about politics and the nature of hypocrites according to Sayyid Quṭb? The purpose of this research is 1) To find out the concept of verses related to Politics and the Nature of Hypocrites globally. 2) To find out the interpretation and thoughts of Sayyid Quṭb regarding Political verses and the Nature of Hypocrites according to the book Tafsīr Fī Zilālil Qur'ān.

In this thesis the author uses a qualitative research method that is content analysis. This analysis is a technique for collecting and analyzing texts from both primary and secondary sources. The results of this thesis are as follows: from the results of research through Library Research that there are several verses found in the Qur'an which mention In this research, the author examine verses relating to politics and the nature of hypocrites reported and described in the Qur'an. Several verses that explain and relate to politics, namely: justice of the rulers in QS. QS. An-Nisā', [4]: 58, QS. An-Nahl [16]: 90, QS. Al-An'ām [6]: 152, QS. Al-Māidah [5]:8, people's obedience in QS. An-Nisā', [4]: 59, Deliberation in QS. Ali 'Imrān, [3]: 159, QS. Asy-Syurā Verse 38.

Then the characteristics of hypocrites in the Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah verses 8 to 20 and Surah Al-Munāfiqūn verses 1 to 8. Several verses that explain the characteristics of hypocrites, namely: Claiming to be believers to Allah and the Last Day even though it is not, in QS. Al-Baqarah [2]:8-20, Deceiving Allah and the believers in QS. Al-Baqarah [2]:9-10, Claiming to make repairs even though they did damage in QS. Al-Baqarah [2]:11-12, Parable of the Hypocrites QS. Al-Baqarah [2]:17, The parable of fire in QS. Al-Baqarah [2]:18, The parable of rainwater in QS. Al-Baqarah [2]:19-20, and in the letter Al-Munāfiqūn it is explained that, Swear falsely and lie so that those who believe confirm them in the QS. Al-Baqarah [63]:1-2, Like the blind and ungrateful and hasad in the QS. Al-Munāfiqūn [63]:3, Their words are sweet but their souls are rotten and they are prejudiced in the QS. Al-Munāfiqūn [63]:4, Arrogance and Turning away from fighting and forbidding believers from giving infaq in QS. Al-Munāfiqūn [63]:5, fighting and forbidding believers from giving infaq in the QS. Al-Munāfiqūn [63]:6, Forbids believers from giving alms in QS. Al-Munāfiqūn [63]:7, Fighting the believers and feeling the strongest and greatest in the QS. Al-Munāfiqūn [63]:8. All the verses above describe politics and the nature of hypocrites, then human behavior when it comes to politics (government in Islam), namely that it is built on the principles of justice of the ruler, obedience of the people, and deliberation. And after researching it, it turns out that the verses about hypocrites in these two letters are more structured, more firm and thorough in explaining the problems of the nature of hypocrites, explaining the characteristics and characteristics of hypocrites including punishments and threats. .

Keywords: Politics, Nature of Hypocrites, Al- Qur'ān

صورة التجريدية

الاسم: معجزة العالية رقم التسجيل: ٢٠١٣٢٠٠٦١ عنوان الرسالة: السياسة وطبيعة المنافقين من وجهة نظر القرآن (دراسة كتاب تفسير في ظل ليل القرآن) بقلم سيد قطب). قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب، جامعة السلطان مولانا حسن الدين بانتن، ١٤٤٥هـ/٢٤/٢٠٢٤ م

لن يتم فصل المسلمين عن القرآن وسيتم تشجيعهم على قراءة وفهم محتوياته. القرآن نفسه معجزة ويجب أيضاً على المشكلات التي يواجهها المسلمون، وفقاً للظروف والديناميكيات القائمة ويحتاجها المجتمع حقاً للتوازن في فهم العلاقة في السياسة التي تشمل الخليفة والقيادة، أحد الشخصيات السياسية. يهتم الإسلام اهتماماً كبيراً بالحركات الإسلامية، وله تأثير واسع جداً في العالم الإسلامي. بصفته شخصية سياسية إسلامية وناشطاً في الحركة الإسلامية، يعد سيد قطب شخصية معروفة وشعبية جداً.

وبناء على الخلفية السابقة فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: ما مفهوم الآيات السياسية وطبيعة المنافقين من وجهة نظر القرآن الكريم؟ ما هي أفكار وتفسيرات الآيات المتعلقة بالسياسة وطبيعة المنافقين عند سيد قطب؟ والغرض من هذا البحث هو (١) التعرف على مفهوم الآيات المتعلقة بالسياسة وطبيعة المنافقين عالمياً. (٢) للتعرف على تفسير وخواطر سيد قطب في الآيات السياسية وطبيعة المنافقين من كتاب تفسير في ظل ليل القرآن.

يستخدم المؤلف في هذه الأطروحة أسلوب البحث النوعي وهو تحليل المحتوى. هذا التحليل هو أسلوب لجمع وتحليل النصوص من المصادر الأولية والثانوية. نتائج هذه الأطروحة هي كما يلي: من نتائج البحث من خلال البحث المكتبي أن هناك عدة آيات موجودة في القرآن الكريم والتي ورد ذكرها في هذا البحث. ويتناول المؤلف الآيات المتعلقة بالسياسة وطبيعة المنافقين المذكورة والموصوفة في القرآن. عدة آيات تشرح السياسة وتعلق بها، وهي: عدالة الحكام في ق. النساء، [٤]: ٥٨، ق. سورة النحل [١٦]: ٩٠، ق. الأنعام [٦]: ١٥٢، ق. سورة المائدة [٥]: ٨، طاعة الناس في ق. النساء، [٤]: ٥٩، التداول في ق. س. علي عمران آيات، [٣]: ١٥٩، ق. سورة الشورى الآية ٣٨.

ثم صفات المنافقين في القرآن، سورة البقرة الآيات من ٨ إلى ٢٠ وسورة المنافقين الآيات من ١ إلى ٨. عدة آيات توضح صفات المنافقين وهي: ادعاء الإيمان بالله واليوم الآخر بالرغم من عدم وجوده في QS. سورة البقرة [٢]: ٨-٢٠، خداع الله والمؤمنين في ق. س. سورة البقرة [٢]: ٩-١٠، ادعاء الإصلاح مع أهم أحدثوا ضرراً في QS. سورة البقرة [٢]: ١١-١٢، مثل المنافقين ق. س. سورة البقرة [٢]: ١٧، مثل النار في ق. ق. سورة البقرة [٢]: ١٨، مثل ماء المطر في ق. س. وفي سورة البقرة [٢]: ١٩-٢٠، وفي رسالة المنافقين: "الحلف الكاذب والكذب ليثبتهما الذين آمنوا في القسط". سورة البقرة [٦٣]: ١-٢، مثل الأعمى والجحود والحسد في الق. س. المنى الفقه [٦٣]: ٣، كلامهم حلو ولكن نفوسهم فاسدة وهم متحيزون في QS. الفقه [٦٣]: ٤، الكبر والإعراض عن القتال ونهي المؤمنين عن الإنفاق في ق. س. المنقول [٦٣]: ٥ القتال والنهي عن إعطاء الأنفاق في القرآن. المنقول [٦٣]: ٦، ينهى عن المؤمنين أن يتصدقوا في ق. س. المنقول [٦٣]: ٧، قتال المؤمنين والشعور بالأفوى والأعظم في QS. " المنى الفقه [٦٣]: ٨. كل الآيات أعلاه تصف السياسة وطبيعة المنافقين، ثم سلوك الإنسان عندما يصبح سياسياً (الحكم في الإسلام)، أي أنه يقوم على مبادئ عدالة الحكام، وطاعة الناس، والمدولة. وبعد البحث تبين أن الآيات المتعلقة بالمنافقين في هاتين الرسالتين أكثر تنظيماً وأكثر حزمًا وشمولاً في بيان إشكاليات طبيعة المنافقين، وبيان صفات المنافقين وخصائصهم من العقوبات والتهديد.

الكلمات المفتاحية: السياسة، طبيعة المنافقين، القرآن

**PERILAKU POLITIK DAN SIFAT ORANG
MUNAFIK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(STUDI ATAS KITAB TAFSİR FĪ ZILĀLIL QUR'ĀN
KARYA SAYYID QUṬB)**

Oleh:

MU'JIZATUL ALIYAH

NIM: 201320061

Menyetujui:

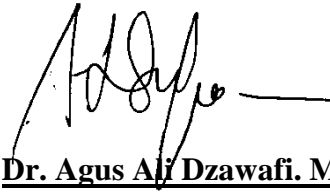
Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP: 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I

NIP: 197708172009011013

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab

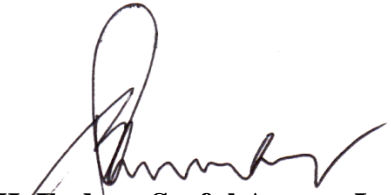


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag

NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. MA

NIP: 19750715 200003 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n Mu'jizatul Aliyah, Nim:201320061 yang berjudul : *“Perilaku Politik Dan Sifat Orang Munafik Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Atas Kitab Tafsir Fī Zilālil Qur’ān Karya Sayyid Qutb)”* telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, 20 Juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 20 Juni 2024

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A
NIP: 197300420 199903 1 001

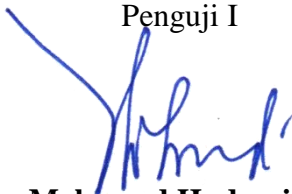
Sekretaris Merangkap Anggota,



Verry Mardiyanto, M.A
NIP: 19930209 201903 1 013

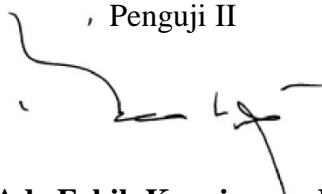
Anggota

Penguji I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

, Penguji II



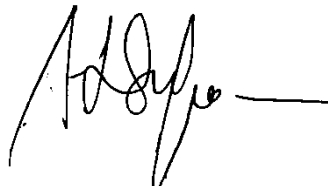
Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.
NIP: 19831206 200604 1 003

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I
NIP: 197708172009011013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surah Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَاو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Māddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbūṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua:

1) Ta marbūṭah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbūṭah mati

Ta marbūṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT. Yang maha pengasih dan maha penyayang Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Marhasan dan Ibunda Fadilah yang telah mendidik ku, mengasuh, membesarkan dengan penuh kasih sayang. Sekaligus doanya yang tidak pernah berhenti serta memberikan dukungan baik moral maupun material.

kepada Guruku Umi terimakasih juga sudah selalu support dan memberikan semangat, Aa Tete semoga skripsi ini bisa membuat kalian bangga. Skripsi ini untuk Kalian kesayangan Aku...Lofyuuuu.

Terimakasih untuk guru-guru yayasan Al-I'annah Jangkar, yayasan Al-Jauharotunnaqiyah Cibeber, Pondok Pesantren Bany lathif, Pondok Pesantren Modert At-Thohiriyah Pelamunan.

Terimakasih juga buat Untuk untuk sahabat-sahabatku, teman-temanku, yang seperjuangan yang selalu mensupport mendoakan dan membantu.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).

(QS. An-Nisa : 59)

إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ ۗ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُؤْمِنِينَ لَكَاذِبُونَ ﴿٦٠﴾ اتَّخَذُوا إِيمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٦١﴾

Apabila orang-orang munafik datang kepadamu (Nabi Muhammad), mereka berkata, “Kami bersaksi bahwa engkau adalah benar-benar utusan Allah.” Allah mengetahui bahwa engkau benar-benar utusan-Nya. Allah pun bersaksi bahwa orang-orang munafik itu benar-benar para pendusta. Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai lalu mereka menghalang-halangi (orang lain) dari jalan Allah. Sesungguhnya apa yang selalu mereka kerjakan itu sangatlah buruk.

(QS. Al-Munāfiqūn [63]:1-2)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mu'jizatul Aliyah dilahirkan di Cilegon tepatnya hari Kamis pada tanggal 17 Mei 2001, di Lingkungan Penyurungan, Kelurahan Randakari, kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten, penulis adalah anak bungsu dari pasangan Bapak Drs. Marhasan dan Ibu Hj. Fadilah S.pd.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di SDN Serang Ilir pada tahun 2012/2013. Dan Pendidikan Menengah diselesaikan di Pondok Pesantren MTS AL-I'ANAH JANGKAR, Cilegon dan lulus pada tahun 2015/2016, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah atas, di MA AL-JAUHAROTUNNAQIYAH CIBEBER dan Pondok Pesantren BANY LATHIF CIBEBER lulus pada tahun 2018/2019. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanudin Banten" Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata 1.

Selama kuliah Penulis juga menjalani Pendidikan non Formal di Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang menjadikan manusia sempurna dengan akal nya agar memahami Kalam-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa cahaya Islam pada manusia sebagai jalan hidup yang benar.

Skripsi berjudul “Politik dan Sifat Orang Munafik dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi atas Kitab Tafsīr Fī Zilālil Qur’ān Karya Sayyid Quṭb)” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN SMH Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd.**, sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak **Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag.**, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.**, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, dan bapak **Hikmatul Luthfi, M.A. Hum.**, selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Pembimbing I dan II, Bapak **Dr. H. Badrudin, M.Ag.** dan **Agus Ali Dzawafi, M.Ag.**, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan dengan rasa sabar yang penuh, sehingga skripsi terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan
6. Teruntuk Ayahanda Drs. Marhasan cinta pertamaku dan panutanku terima kasih telah mendo'akan serta dukungan dan menyerahkan seluruh kepercayaan atas semua keputusan hingga percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan sampai akhir.
7. Untuk Bidadari surgaku Ibunda Hj. Fadillah S.Pd mustahil penulis tanpa restu dan do'anya penulis berada dititik ini, terima kasih mamah, ternyata aku mampu, semoga mamah senang di sana.
8. Kepada umi terima kasih telah mensupport dan selalu memberi semangat dan membantu do'a, keluarga, kekasih, Sahabat-sahabatku IAT B, Santri Ponpes Moderat At-Thohiriyah Pelamunan. Yang selalu mensupport dan mendoakan penulis.
9. Dan Juga Guru-guru penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dzim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpak disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 07 Mei 2024

Mu'jizatul Aliyah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KONSEP TEORI PERILAKU POLITIK DAN SIFAT	
ORANG MUNAFIK	16
A. Politik	16
1. Definisi Politik.....	16
2. Macam-macam Politik.....	19
3. Prinsip-prinsip Dasar Politik	23

4. Amānah (<i>Al-Mabdaal-Amānah</i>).....	24
5. Musyawarah (<i>Al-Mabdaal-Syūrā</i>).....	26
6. Persamaan (<i>al-mabdaal-musāwā</i>).....	28
7. Keadilan (<i>Al-Mabdāal-Adalah</i>).....	31
8. Kemajmukan.....	33
B. Sifat Orang Munafik.....	34
1. Definisi Munafik	34
2. Macam-macam Munafik.....	37
3. Tanda-tanda Orang Munafik	41
BAB III BIOGRAFI SAYYID QUṬB DAN TAFSĪR FĪ ZILĀLIL	
QUR'ĀN.....	45
A. Biografi Sayyid Quṭb.....	45
1. Riwayat Hidup dan Pendidikannya	45
2. Karya-karyanya	48
B. Sejarah <i>Tafsīr Fī Zilālil Qur'ān</i>	51
1. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir.....	51
2. Metodologi <i>Tafsīr Fī Zilālil Qur'ān</i>	54
3. Corak dan Karakteristik <i>Tafsīr Fī Zilālil Qur'ān</i>	56
4. Kelebihan dan Kekurangan	58
BAB IV PENAFSIRAN SAYYID QUṬB MENGENAI AYAT-	
AYAT TENTANG PERILAKU POLITIK DAN SIFAT ORANG	
MUNAFIK.....	60
A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Perilaku Politik.....	60
B. Gagasan Politik Sayyid Quṭb.....	73
C. Penafsiran Ayat-ayat Tentang Sifat-sifat orang Munafik	75
D. Balasan Bagi Orang-orang Munafik Di Dunia dan	
Akhirat.....	91

BAB V	PENUTUP.....	106
	A. Kesimpulan.....	106
	B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....		108